

FINANCIAL STATEMENT EFFECTS OF ADOPTION INTERNATIONAL ACCOUNTING STANDARDS: THE CASE OF GERMANY

By: Mingyi Hung dan K.R. Subramanyam

Penelitian ini ingin menguji pengaruh adopsi Standar Akuntansi Internasional pada laporan keuangan perusahaan dan relevansi nilai untuk perusahaan-perusahaan di Jerman pada periode 1998 – 2002. Penelitian ini ingin menguji pengaruh adopsi IAS pada perusahaan-perusahaan di Jerman dikarenakan terdapat perbedaan orientasi antara Standar Akuntansi Internasional dengan Standar di Jerman. Standar Akuntansi di Jerman berorientasi pada stakeholder, sedangkan Standar Akuntansi Internasional berorientasi pada shareholder. Selain itu Standar Akuntansi Jerman lebih konservatis dibanding Standar Akuntansi Internasional, sedangkan Standar Akuntansi Internasional lebih berorientasi pada fair-value (penilaian wajar). Hal ini terbukti dengan total aktiva dan nilai buku ekuitas secara signifikan lebih besar jika didasarkan atas Standar Akuntansi Internasional dibandingkan dengan Standar Akuntansi di Jerman.

Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 80 perusahaan di Jerman yang mengadopsi IAS untuk pertama kalinya pada periode 1998 – 2002. Penelitian ini menguji perbedaan Standar Akuntansi Internasional dengan Standar Akuntansi di Jerman dalam hal Nilai buku Ekuitas dan Laba Akuntansi. Perbedaan antara Standar Akuntansi Internasional dan Standar Akuntansi Jerman dalam hal nilai buku ekuitas dapat ditunjukkan dalam tabel 1, sedangkan Perbedaan antara Standar Akuntansi Internasional dan Standar Akuntansi Jerman dalam hal laba bersih dapat ditunjukkan dalam tabel 2.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa total Aktiva, total Kewajiban dan Nilai Buku Ekuitas, lebih tinggi yang menerapkan IAS dibanding HGB. Hal ini juga menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Jerman lebih konservatif dibanding Standar Akuntansi Internasional dengan kata lain perusahaan yang menerapkan HGB lebih konservatif dibanding perusahaan yang menerapkan IAS. Penelitian ini juga memberikan bukti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pendapatan dan laba bersih didasarkan atas Standar Akuntansi Internasional dan Standar Akuntansi Jerman. Jika

dilihat dari rasio keuangan perusahaan menunjukkan bahwa rasio ROE, RAO dan ATO nilai lebih kecil pada perusahaan yang menerapkan IAS. Sedangkan rasio LEV dan PM tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan IAS dengan perusahaan yang menerapkan Standar Akuntansi Jerman. Temuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio nilai buku terhadap nilai pasar ekuitas menunjukkan nilai yang lebih tinggi jika perusahaan menggunakan Standar Akuntansi Internasional dibandingkan Standar Akuntansi Jerman, sedangkan untuk rasio *Earning to Price* menunjukkan lebih rendah jika perusahaan menggunakan Standar Akuntansi Internasional dibandingkan Standar Akuntansi Jerman.

Tabel 1 – Perbedaan IAS dan Standar Akuntansi Jerman – Nilai Buku Ekuitas

	HGB	IAS
Penyesuaian Pajak tangguhan	Tidak melakukan pengurangan	Mengurangi konfirmasi nilai buku pajak
Penyesuaian Pensiun	Menaikkan nilai buku hutang pensiun	Menurunkan nilai buku hutang pensiun
Penyesuaian Aktiva tetap	Nilai lebih rendah dan menurunkan nilai buku aktiva tetap	Nilai lebih tinggi dan meningkatkan nilai buku aktiva tetap
Penyesuaian Provisi	Kurang fleksibel dalam pengakuan provisi	Lebih fleksibel dengan adanya rekening cadangan
Penyesuaian Goodwill	Mengurangi nilai buku ekuitas	Meningkatkan nilai buku ekuitas dan melakukan kapitalisasi dan amortisasi
Penyesuaian Persediaan	Dinilai dari kombinasi antara biaya langsung dan biaya penuh	Dinilai pada biaya penuh
Penyesuaian Sewa	Tidak dikapitalisasi	Mengkapitalisasi sewa sebagai finance lease
Penyesuaian Piutang	Menaikkan nilai buku ekuitas	Menurunkan nilai buku ekuitas
Penyesuaian Instrumen keuangan	Dinilai berdasarkan harga pokok terendah atau pasar	Dinilai berdasar fair value dan meningkatkan nilai buku
Penyesuaian R & D	Tidak mengkapitalisasi biaya pengembangan	Mengkapitalisasi biaya pengembangan dan meningkatkan nilai buku

Tabel 2 – Perbedaan IAS dan Standar Akuntansi Jerman – Laba Bersih

	HGB	IAS
Penyesuaian Pajak tangguhan	Menaikkan laba bersih	Mengurangi laba bersih
Penyesuaian Aktiva tetap	Menurunkan <i>net income</i>	Meningkatkan <i>net income</i>
Penyesuaian Sewa	Menaikkan biaya sewa dan Menurunkan <i>net income</i>	Mengurangi biaya sewa dan meningkatkan nilai net income
Penyesuaian Pensiun	Disesuaikan terhadap net income	Disesuaikan terhadap hutang pensiun
Penyesuaian Goodwill	Mengurangi net income	Meningkatkan net income